



Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Daring di SDN Kota Bengkulu

Irfan Supriatna¹, Victoria Karjiyati²

^{1,2} Universitas Bengkulu, Indonesia

Correspondence: irfansupriatna@unib.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of authoritarian, democratic, and permissive parenting on the responsible attitude of fifth graders in online learning at SDN Bengkulu City. This type of quantitative research with comparative causal research method. The population of this study were all fifth grade students at SDN Bengkulu City, totaling 114 students. The sample in this study were 29 students from 114 populations. The data collection technique used a parenting style questionnaire consisting of 35 items and a student responsibility attitude questionnaire consisting of 27 items. The data analysis technique in this study used simple linear regression. The conclusion in this study is that there is an influence of parenting style on students' responsible attitudes and there is also an influence of parenting style on aspects of authoritarian and democratic parenting on students' responsible attitudes, while permissive parenting has no effect on responsible attitudes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas V dalam pembelajaran online di SDN Kota Bengkulu. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Kota Bengkulu yang berjumlah 114 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 29 siswa dari 114 populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket pola asuh orang tua yang terdiri dari 35 item dan angket sikap tanggung jawab siswa yang terdiri dari 27 item. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh gaya asuh terhadap sikap tanggung jawab siswa dan ada juga pengaruh gaya asuh pada aspek pola asuh otoriter dan demokratis terhadap sikap tanggung jawab siswa, sedangkan pola asuh permisif tidak berpengaruh terhadap sikap bertanggung jawab.

© 2021 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 02 Jul 2021

First Revised 05 Agu 2021

Accepted 02 Sep 2021

First Available online 20 Okt 2021

Publication Date 1 Nov 2021

Keyword:

Online Learning,

Parenting Style,

Responsibility Attitude

Kata Kunci:

Gaya Pengasuhan,

Pembelajaran Online,

Sikap Tanggung Jawab,

1. PENDAHULUAN

Surat Edaran Kementerian Pendidikan Nomor 4 tahun 2020 terkait Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, sekolah diliburkan dan diterapkan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran yang dilakukan beralih menjadi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan sepenuhnya di rumah. Provinsi Bengkulu yang terdampak Covid-19 juga melakukan proses pembelajaran secara daring. Selama proses pembelajaran siswa harus belajar dari rumah secara mandiri tanpa tatap muka. Guru telah mengupayakan berbagai cara agar proses pembelajaran tetap berlangsung dengan menggunakan berbagai metode dan aplikasi penunjang keberhasilan proses pembelajaran, baik menggunakan Whatsapp, Zoom Meeting, Google Meet, dan penyampaian materi melalui aplikasi Youtube.

Selama pembelajaran daring dibutuhkan kerja sama antara guru dan orang tua agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar, orang tua berperan membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran karena guru tidak dapat memantau seperti di sekolah (Jamilah, 2020). Pada hakikatnya di dalam pembelajaran siswa harus memiliki sikap tanggung dengan melaksanakan kewajiban yang seharusnya dilakukan (Maolia, et al., 2019; Wulandari & Radia, 2021; Yuliasmini, 2018). Namun pada kenyataan di lapangan ditemukan permasalahan yang menunjukkan rendahnya sikap tanggung jawab siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SDN yang terdiri dari 4 Sekolah Dasar yaitu SDN 08 Kota Bengkulu, SDN 37 Kota Bengkulu, dan SDN 47 Kota Bengkulu diperoleh permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya sikap tanggung jawab siswa.

Guru telah memberikan materi pembelajaran melalui berbagai metode dan berbagai aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring. Selanjutnya untuk mengetahui pemahaman siswa, siswa diberikan tugas yang harus dikumpulkan dan telah diberikan waktu pengumpulan tugas yang cukup panjang sesuai jadwal yang ditetapkan. Namun tugas yang telah diberikan guru dalam pembelajaran sebagian besar tidak dikerjakan siswa, juga sering ditemukan perbedaan tulisan pada lembar tugas siswa yang dikumpulkan setiap minggunya, sebelumnya pernah terjadi masalah saat orang tua marah kepada guru dan mahasiswa magang karena memberikan nilai rendah pada siswa. Saat diperiksa ternyata tugas yang dikerjakan siswa bukan halaman yang diminta setelah ditanyakan siswa tidak tahu karena tugas yang diberikan dikerjakan oleh orang tuanya hal tersebut menjadi salah satu penyebab rendahnya sikap tanggung jawab siswa. Oleh karena itu dirasakan kurangnya sikap tanggung jawab siswa dalam melaksanakan kewajibannya yang telah diberikan.

Sikap tanggung jawab yang dimiliki siswa tidak hadir dengan sendirinya tetapi terdapat faktor-faktor yang membentuknya (Hasanuddin, 2016; Widiastuti, & Elshap, 2015; Irawan, et al, 2021). Menurut Sari, et al (2020) pengaruh orang tua saat berinteraksi dengan anak menjadi faktor yang sangat menentukan bagaimana sikap anak akan terbentuk. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan terpenting dalam menumbuhkan sikap yang baik pada setiap manusia (Adawiah, 2017; Anisah, 2017; Muliati, 2016). Lingkungan Keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya.

Ayah dan ibu atau orang tua menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan sikap siswa hingga dewasa (Tola, 2018; Santoso, et al., 2020). Orang tua menjadi model yang ditiru dan diteladani anak yang harus mengajarkan anak sesuatu yang baik (Makagingge, 2019; Anggraini & Hartuti 2018). Akhirnya mendidik anak adalah tanggung jawab orang tua dalam keluarga (Lestari, 2019; Adnan, 2018; Purnamasari, 2020). Itulah sebabnya sesibuk apapun pekerjaan yang harus diselesaikan orang tua harus selalu

menyediakan waktu demi pendidikan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian [Musyassaroh Athi \(2019\)](#) yang berjudul pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak kelas V SDN 163 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak di kelas V SDN 163 kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang di atas ditemukan permasalahan tentang rendahnya sikap tanggung jawab siswa dalam mengerjakan kewajiban yang seharusnya dikerjakan siswa bukannya dikerjakan oleh orang tua. Melihat kondisi tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat pengaruh pola asuh yang digunakan orang tua untuk lebih menekankan sikap tanggung jawab pada diri siswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian Kausal Komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

Pada penelitian komparatif langkah-langkah yang dilakukan yaitu, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 orang sampel. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data ini menggunakan angket pola asuh orang tua dan angket sikap tanggung jawab siswa yang telah di uji validitas menggunakan product moment dengan nilai r table sebesar 0,602 dan taraf signifikansi 5% dengan responden sebanyak 11 orang tua dan siswa.

Berdasarkan hasil uji validitas, butir pernyataan angket pola asuh orang tua yang sebelumnya berjumlah 45 butir pernyataan menjadi 35 butir angket pernyataan yang dinyatakan valid dan pada angket sikap tanggung jawab siswa yang berjumlah 30 butir angket pola asuh orang tua menjadi 27 butir pernyataan angket sikap tanggung jawab yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Adapun hasil uji reliabilitas angket dukungan orang tua dengan program SPSS 20 sebesar 0,727 sedangkan pada sikap tanggung jawab siswa reliabilitas sebesar 0,747 dan dinyatakan reliable.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Deskripsi Data Pola Asuh Orang tua (Variabel X)

Pada lembar angket pola asuh terdapat 35 butir pernyataan angket sehingga skor tertinggi sebesar 175 dan skor terendah sebesar 35 untuk mengetahui banyak kelas dalam penelitian ini menggunakan rumus sturges yaitu $1 + 3,3 \log 29 = 6$. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Distribusi Skor Penilaian Pola Asuh Orang Tua

Skor	Frekuensi(F)	Persen(%)
35-58	-	-
59-82	4	13.79
83-106	2	6.8
107-130	21	72.41

131-154	2	6.8
155-175	-	-
Jumlah	29	100

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa pada siswa yang mendapatkan skor 35-58 tidak ada, kemudian siswa yang mendapatkan skor 59-82 sebanyak 4 siswa dengan presentase 13,79%, siswa yang mendapatkan skor 75-98 sebanyak 5 siswa dengan presentase 17,24%, siswa yang mendapatkan skor 83-106 sebanyak 2 siswa dengan presentase 6,8%, siswa yang mendapatkan skor 131-154 sebanyak 2 siswa dengan presentase 6,8%, dan siswa yang mendapatkan skor 155-175 tidak ada.

3.1.2 Deskripsi Data Sikap Tanggung Jawab Siswa (Variabel Y).

Pada lembar angket pola asuh terdapat 27 butir pernyataan angket sehingga skor tertinggi sebesar 135 dan skor terendah sebesar 27 untuk mengetahui banyak kelas dalam penelitian ini menggunakan rumus sturgess yaitu $1 + 3,3 \log 29 = 6$. Dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Skor Penilaian Sikap Tanggung Jawab Siswa

Skor	Frekuensi(F)	Persen(%)
27-45	-	-
46-64	-	-
65-83	3	10.34
84-102	5	17.24
103-121	18	62.06
122-135	2	6.8
Jumlah	29	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa pada siswa yang mendapatkan skor 27- 45 tidak ada, siswa yang mendapatkan skor 46-64 tidak ada, kemudian siswa yang mendapatkan skor 65-83 sebanyak 3 siswa dengan presentase 10,34%, siswa yang mendapatkan skor 84-102 sebanyak 5 siswa dengan presentase 17,24%, siswa yang mendapatkan skor 103-121 sebanyak 18 siswa dengan presentase 62,06%, dan siswa yang mendapatkan skor 122-135 sebanyak 2 siswa dengan presentase 6,8%.

3.1.3 Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus Chi-Kuadrat berbantuan microsoft excel uji. Hasil dari perhitungan angket pola asuh orang tua dan sikap tanggung jawab siswa disajikan ke dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Uji Normalitas Data Angket Pola Asuh Orang Tua dan Data Angket Sikap Tanggung Jawab Siswa

Keterangan	Variabel	
	Pola Asuh Orang Tua (X)	Sikap Tanggung Jawab (Y)
Rata-rata	105.7069	105.93
Simpangan baku	41,90	14,707

Db	5	5
X ² hitung	9,286	8,58
X ² tabel	11,070	11,070
Kesimpulan	X ² hitung ≤ X ² tabel maka data berdistribusi normal	

Berdasarkan table 3 di atas menunjukkan bahwa nilai X² hitung variabel X 9,286 ≤ X² tabel 11,070 dan variabel Y memiliki nilai X² hitung 8,58 ≤ X² tabel 11,070 maka dapat disimpulkan data variabel X dan Y berdistribusi normal dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan spss 20 berbantuan microsoft excel. Hasil perhitungan disajikan dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Uji Homogenitas

Keterangan	Variabel	
	Pola Asuh Orang Tua (X)	Sikap Tanggung Jawab (Y)
Rata-rata	105.7069	105.93
Varian	268.7192	179.1872
N	29	29
F hitung	1,49	
F tabel	4,21	
Kesimpulan	Fhitung ≤ Ftabel maka data homogen	

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa Fhitung yang didapatkan dari hasil pembagian jumlah varian terbesar dengan jumlah varian terkecil yakni 2687192 : 1791872 , sehingga diperoleh Fhitung sebesar 1,49 sedangkan nilai Ftabel dapat dilihat dari dfpembilang dengan signifikansi kesalahan pada taraf 5% atau 0,05 dengan nilai sebesar 4.21. jika Fhitung ≤ Ftabel maka data homogen. Dengan demikian karena nilai Fhitung ≤ Ftabel maka disimpulkan bahwa data pola asuh orang tua dan data sikap tanggung jawab siswa homogen.

3.1.4 Uji Hipotesis

Olah data dilakukan menggunakan Regresi linear sederhana hasil perhitungan disajikan kedalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Hipotesis

Variabel		Nilai T		Keterangan
X	Y	T tabel	T hitung	
Angket sikap tanggung jawab	Angket pola asuh orang tua	2,056	3,731	Terdapat pengaruh yang positif dari pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab siswa

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan spss 20 berbantuan microsoft excel diperoleh nilai thitung 3,731 > ttabel 2,056 dengan taraf signifikansi 0,001 < 0,05 dan besaran sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 34% dengan demikian dapat

disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dari pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab siswa.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab siswa dengan nilai thitung 3,731 lebih besar dari ttabel 2,056 dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan besaran sumbangan variabel X terhadap variabel Y sebesar 34%. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas V di SDN Kota Bengkulu hal ini sejalan dengan hasil penelitian [Ulfa \(2020\)](#) yang mengatakan jika pola asuh orangtua berpengaruh terhadap psikolog anak salah satunya tanggung jawab anak .

3.2.2 Pembahasan Setiap Aspek

a. Pola Asuh Otoriter

Berdasarkan hasil output spss 20 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap sikap tanggung jawab siswa. Diinterpretasikan bahwa ha diterima dibuktikan dengan thitung $>$ ttabel yaitu sebesar $3,483 > 2,056$ dengan taraf signifikansi $0,002 < 0,05$ dan sumbangan pola asuh otoriter terhadap sikap tanggung jawab sebesar 31%. Sehingga disimpulkan bahwa ada terdapat pengaruh pola asuh otoriter terhadap sikap tanggung jawab siswa.

b. Pola Asuh Demokratis

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan spss 20 berbantuan microsoft excel di interpretasikan bahwa ha diterima yang berarti terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas V dalam pembelajaran daring di SDN Gugus II Kota Bengkulu terbukti dengan Nilai thitung $>$ ttabel yaitu sebesar $4,133 > 2,056$ dan besaran sumbangan pola asuh demokratis terhadap sikap tanggung jawab sebesar 38,7% dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.

c. Pola Asuh permisif

Berdasarkan hasil ouput spss 20 berbantuan microsoft excel menunjukkan sikap tanggung jawab siswa pola asuh permisif tidak memiliki pengaruh terhadap sikap tanggung jawab siswa hal ini ditunjukkan tingkat tanggung jawab yang berada pada cukup bertanggung jawab. Diinterpretasikan bahwa ha ditolak dibuktikan dengan thitung $>$ ttabel yaitu sebesar $1,080 < 2,056$ dengan besaran sumbangan sebesar 3,8% dengan taraf signifikansi $0,308 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pola asuh permisif terhadap sikap tanggung jawab siswa.

4. SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas V di SDN Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini terdapat tiga pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan. 1. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua otoriter dengan sikap tanggung jawab siswa kelas V dalam pembelajaran daring di SDN Kota Bengkulu. 2. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas V dalam pembelajaran daring di SDN Kota Bengkulu. 3. Tidak terdapat hubungan pola asuh orang tua permisif dengan sikap tanggung jawab siswa kelas V dalam pembelajaran daring di SDN Kota Bengkulu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 7(1), 33-48.
- Adnan, M. (2018). Pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam pendidikan islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), 66-81.
- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84.
- Anggraini, A., & Hartuti, P. (2018). Hubungan pola asuh orang tua dengan kepribadian siswa SMA di Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 10-18.
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102-122.
- Hasanuddin, S. (2016). Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone. *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 13-30.
- Irawan, D. C., Rafiq, A., & Utami, F. B. (2021). Media video animasi guna meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 294-301.
- Jamilah, J. (2020). Guru profesional di era new normal: Review peluang dan tantangan dalam pembelajaran daring. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 238.
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84-90.
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak (studi kasus pada anak usia 3-4 tahun di KBI al madina sampangan tahun ajaran 2017-2018). *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 115-122.
- Maolia, N. M., Bramasta, D., & Andriani, A. (2019). Sikap Toleransi Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Patikraja. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 9(1), 9-22.
- Muliati, B. (2016). Mengembalikan Kebermaknaan Tri Pusat Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 4(2), 101-110.
- Purnamasari, M. (2020). Peran Pendidik dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 295-303.
- Santoso, D. A., Suparheman, T., & Prawiyogi, A. G. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(1), 135-144.

- Sari, P. P., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 157-170.
- Tola, Y. P. (2018). Perilaku Agresif Anak Usia Dini di Lihat Dari Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal buah hati*, 5(1), 1-13.
- Ulfa, M. (2020). Peran Keluarga dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 20-28.
- Widiastuti, N., & Elshap, D. S. (2015). Pola asuh orang tua sebagai upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab pada anak dalam menggunakan teknologi komunikasi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 148-159.
- Wulandari, A. I., & Radia, E. H. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 10-18.
- Yuliasmini, N. K. R. (2018). Nilai aplikasi pendidikan teknohumanistik dalam membangun sekolah berbasis pendidikan karakter. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 135-150.